

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Disini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.² Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.³ Secara teknis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam bahasa dan dalam peristilahannya.⁴ Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan orang yang diamati.

Pada penelitian ini di fokuskan pada peranan guru dalam upaya peningkatan penerapan pembelajaran *quantum playing* untuk meningkatkan kreatifitas anak. Untuk dapat memahami proses pembelajaran dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam usaha meningkatkan penerapan pembelajaran *quantum playing* untuk meningkatkan kreatifitas anak, maka digunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada analisisnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Melainkan dalam bentuk kualitatif

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1997), hlm. 10.

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Telaah Potivistik, Rasionalistik, dan Phenomenologik)*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 38.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 2.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 3.

yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi ,yaitu dengan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.⁵

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran *Quantum Playing* untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak di RA Darul Ma'arif Pringapus Kab. Semarang ini dilaksanakan dari tanggal 04 Maret 2011 sampai dengan tanggal 04 April 2011 RA Darul Ma'arif Pringapus Kab. Semarang.

3. Sumber Penelitian

Pada penelitian ini, ada beberapa sumber data yang diperoleh untuk memperkuat penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data subjek dan sumber data informan.

a) Sumber data informan

Informan adalah sumber data yang berupa orang. Orang yang dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan keterangan yang diperlukan untuk melengkapi atau memperjelas jawaban dari responden. Dalam penelitian ini informan yang dimaksud kadang juga bertindak sebagai responden. Untuk keabsahan informasi maka tidak cukup bila informasi didapat dari satu informan saja, untuk itu perlu diambil informasi dari beberapa informan yang memahami tentang subyek yang dimaksud.

Informan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pendidikan sebagai fokus penelitian, yaitu Drs. Asrodin selaku kepala sekolah RA Darul Ma'arif Pringapus Kab. Semarang, beserta guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di RA Darul Ma'arif Pringapus Kab. Semarang.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 37-42.

b) Sumber data subjek

Subyek adalah pelaku, sebagai subyek dalam penelitian ini adalah sekolah RA Darul Ma'arif Pringapus Kab. Semarang. Sedangkan data ini bersumber dari keadaan sekolah, peristiwa yang terjadi, dokumen dan bahan-bahan lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

4. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus yang akan dikaji adalah penerapan Strategi pembelajaran *quantum playing* untuk meningkatkan kreatifitas anak di Roudhotul Athfal Darul Maarif Pringapus Kab. Semarang tahun pelajaran 2010/2011.

5. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Field Research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan. Metode yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶ Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui proses penerapan strategi pembelajaran *quantum playing* untuk meningkatkan kreatifitas anak di RA Darul Ma'arif Pringapus Kab. Semarang tahun pelajaran 2010/2011.

b. Metode Wawancara

Metode interview yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, dan

⁶ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 72.

berlandaskan tujuan.⁷ Penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *quantum playing* untuk meningkatkan kreatifitas anak di RA Darul Ma'arif Pringapus Kab. Semarang tahun pelajaran 2010/2011. Metode ini peneliti tujukan kepada kepala sekolah, dan guru. guna memperoleh data tentang tinjauan historis dan hal-hal yang berkenaan dengan penelitian ini. Maksud dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengakses informasi dari para pelaku (instruktur maupun pelaksana) kegiatan pembelajaran di RA Darul Ma'arif Pringapus Kab. Semarang tahun pelajaran 2010/2011.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data-data yang berupa pedoman atau barang tertulis. Metode ini digunakan untuk mengetahui kepribadian anak didik, jumlah, presensi dan lain-lain.⁸ Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, tranckip, buku surar kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger* atau agenda.⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis tentang bahan atau permainan yang dilaksanakan di RA Darul Maarif, seperti buku pegangan dan model permainan. Metode dokumentasi Sehingga menghasilkan gambaran tentang pembelajaran *quantum playing* untuk meningkatkan kreatifitas anak di RA Darul Ma'arif Pringapus Kab. Semarang.

d. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan

⁷ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, hlm. 73.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 131.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, hlm. 145.

berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁰ Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.¹¹ Dan juga data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data,

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), Cet. IV hlm. 142.

¹¹ Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 92.

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 99.